

**ANALISIS TRANSMISI HARGA KOMODITI JAGUNG
TERHADAP HARGA TELUR AYAM RAS DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS TRANSMISI HARGA KOMODITI JAGUNG TERHADAP HARGA TELUR AYAM RAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Abstrak

Jagung merupakan bahan pakan utama ayam ras. Fluktuasi yang terjadi pada harga jagung menyebabkan kenaikan pada harga telur ayam ras. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transmisi harga komoditi jagung terhadap harga telur ayam ras di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki hubungan dan transmisi harga di tingkat produsen dan konsumen, serta faktor-faktor yang memengaruhi ketidakseimbangan pasar. Metode yang digunakan adalah analisis data time series dengan model NARDL, guna mengidentifikasi adanya asimetrsi dan kecepatan penyesuaian harga dalam jangka pendek dan panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jagung konsumen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga jagung produsen, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, transmisi harga dari jagung ke harga telur ayam ras menunjukkan hasil yang tidak signifikan, meskipun terdapat asimetri dalam respons harga. Sementara itu, harga telur produsen terhadap harga telur konsumen bersifat simetris. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan informasi dan kekuatan tawar peternak. Selain itu, hubungan antara harga jagung dan telur tidak selalu sejalan, menandakan ketidakefisienan dalam transmisi harga di rantai pasok. Faktor-faktor seperti biaya pakan, inflasi, dan kebijakan pemerintah mempengaruhi fluktuasi harga dan transmisi harga kedua komoditas. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksempurnaan pasar dan dinamika kekuatan tawar yang belum optimal dalam menjaga stabilitas harga. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengawasan dan evaluasi transparansi informasi pasar untuk mengurangi asimetris informasi harga antara produsen dan konsumen yang dapat meningkatkan efisiensi pasar dan stabilitas harga bahan baku dan produk akhir industri peternakan di Sumatera Barat. Hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing dan keberlanjutan industri peternakan nasional.

Kata kunci: Transmisi harga, jagung, telur ayam ras, NARDL, Sumatera Barat

Analysis of Corn Commodity Price Transmission to Egg Prices in West Sumatra

Abstract

Corn is the main feed ingredient for laying hens. Fluctuations in corn prices cause an increase in the price of broiler eggs. This study aims to analyze the transmission of corn commodity prices to broiler egg prices in West Sumatra Province which have a relationship and price transmission at the producer and consumer levels, as well as factors that influence market imbalance. The method used is time series data analysis with the NARDL model, to identify asymmetry and speed of price adjustment in the short and long term. The results showed that consumer corn prices had a significant effect on producer corn prices, both in the short and long term. However, the price transmission from corn prices to broiler egg prices showed insignificant results, although there was asymmetry in the price response. Meanwhile, producer egg prices to consumer egg prices were symmetrical. This is due to limited information and bargaining power of farmers. In addition, the relationship between corn and egg prices is not always in line, which indicates the inefficiency of price transmission in the supply chain. Factors such as feed costs, inflation, and government policies affect price fluctuations and price transmission of the two commodities. This condition indicates market imperfections and less than optimal bargaining dynamics in maintaining price stability. This study provides an important contribution in monitoring and evaluating market information transparency to reduce price information asymmetry between producers and consumers which can improve market efficiency and price stability of raw materials and final products of the livestock industry in West Sumatra. The results of this study are expected to be a reference for stakeholders in formulating strategies to improve the competitiveness and sustainability of the national livestock industry.

Keywords : Price transmission, corn, chicken eggs, NARDL, West Sumatra.